BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari sekian penjelasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Para Mufassir khususnya M. Quraish Shihab, Hamka dan Sayyid Quthb menafsirkan ayat-ayat al-Qur'ān tentang pengentasan kemiskinan sebagai prinsip-prinsip ekonomi. Mereka tidak secara spesifik menyebutkan bahwa ayat-ayat tersebut mengandung prinsip pengentasan kemiskinan. Namun, jika dihubungkan dengan sumber-sumber lain yang ditemukan oleh penulis, ayat-ayat yang oleh para mufassir disebut sebagai prinsip perekonomian tersebut mengandung prinsip pengentasan kemiskinan. Ayat-ayat yang dimaksud antara lain:
    a. al-Hashr 7

        Menurut Quraish Shihab ayat ini mengandung prinsip pemerataan harta. Harta yang berada di tengah-tengah masyarakat harus dibagikan secara adil dan merata agar harta tersebut tidak hanya berputar di kalangan orang-orang kaya saja tetapi merata hingga ke semua kalangan termasuk orang-orang miskin. Kewajiban pemungutan dan pemerataan pajak ini dibebankan pemerintah yang menjadi penguasa pada era tersebut.

    b. Yusuf: 47-49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sayyid Quthb menyatakan bahwa prinsip keseimbangan dalam berekonomi sangat diperlukan. Keseimbangan di sini berarti bahwa manusia harus berlaku ekonomis dalam hal pengeluaran. Manusia dituntut hidup hemat atau tidak berlebih-lebihan.

c. al-Mulk 15

Menurut Sayyid Quthb kandungan ayat ke 15 dari surat al-Mulk ini adalah bahwa bumi ini dijadikan mudah bagi manusia agar manusia melakukan penjelajahan atasnya ke segala penjuru. M. Quraish Shihab juga menafsirkan bahwa Allah memudahkan bumi untuk dapat dihuni oleh manusia, antara lain dengan menciptakannya berbentuk bulat, akan tetapi meskipun demikian kemana pun kakinya melangkah, ia mendapati bumi terhampar. Dimana pun terdapat sumber rezeki untuk kehidupan mereka

d. al-Baqarah 188.

Menurut M. Quraish Shihab ayat ini mengandung pelarangan perolehan harta dengan cara yang batil atau ilegal. Karena, perlakuan ekonomi yang seperti ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam perekonomian masyarakat. Pada bagian awal ayat ini Allah melarang manusia memakan harta orang lain dengan jalan yang tidak benar. Selanjutnya, Allah melarang manusia melakukan suap terhadap hakim dengan maksud agar hakim tersebut dapat membantunya untuk mendapatkan sebagian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harta tersebut dengan cara yang tidak benar yakni dengan memberikan kesaksian atau sumpah yang palsu

2. Ayat-ayat tersebut jika dikontekstualisasikan dalam kehidupan sehari-hari didapati poin-poin konsep sebagai berikut:
    a. Ayat ketujuh dari surat al-Hashr menurut M. Quraish Shihab mengandung prinsip pemerataan harta
    b. Ayat ke 47-49 dari surat Yusuf mengandung pengajaran untuk berperilaku ekonomis dalama hal pengeluaran. Ini dinyatakan oleh Sayyid Quthb dalam kitab tafsirnya *fī Ẓilāl al-Qur'ān.*
    c. Surat al-Mulk ayat 15 memuat prinsip bekerja dan pemaksimalan sumber daya. Bumi dijadikan mudah bagi manusia untuk dijelajahi segala penjurunya dan dimaksimalkan segala apa yang ada di dalam maupun di permukaan bumi. Prinsip ini dinatakan oleh Hamka dalam kitab tafsirnya *Tafsir al-Azhar*.
    d. Ayat ke 188 dari surat al-Baqarah mengandung prinsip pelarangan perlakuan ekonomi ilegal. M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya *Tafsir al-Misbah* menyatakan bahwa ayat ini mengandung pelarangan perolehan harta dengan cara yang batil atau ilegal. Karena, perlakuan ekonomi yang seperti ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam perekonomian masyarakat.

B. Saran

1. Dalam penelitian ini, penulis kurang melakukan eksplorasi terhadap sumber-sumber tafsir yang bercorak *adabi ijtima'i* yang lain dikarenakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterbatasan penulis dalam menjangkau literatur-literatur yang berbahasa asing khususnya bahasa Arab.

2. Dari kekurangan-kekurangan yang ada, penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun, demi kesempurnaan karya-karya ilmiah selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id